

**PENGARUH MOTIVASI LINGKUNGAN DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

¹Alifya Nurzehan ²Realitawati ³Ipah Saripah ⁴Sururi

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

¹alifyanurzehan@upi.edu, ²realitawati.11@upi.edu, ³ipahsaripah86@gmail.com,

⁴sururi@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, (2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (3) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa (4) pengaruh secara simultan motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif bersifat deskriptif dengan cara menyebar angket kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dipadukan dengan beberapa teori. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar, lingkungan belajar, disiplin belajar dengan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 2.286 sedangkan dengan nilai $t_{table} = 1.677$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $2.286 > 1.677$. Lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 2.477 sedangkan dengan nilai $t_{table} = 1.677$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $2.477 > 1.677$. Disiplin memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 3.679 sedangkan dengan nilai $t_{table} = 1.677$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $3.679 > 1.677$. Secara simultan motivasi belajar, lingkungan belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,376, dengan taraf signifikan 0,000. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh antara indikator motivasi, lingkungan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan, Disiplin, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia guna menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah hasil belajar yang optimal. Keberhasilan dalam belajar yang dicapai mahasiswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Sementara itu, hasil belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi, lingkungan dan disiplin belajar.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya (Purbiyanto & Rustiana, 2018) mengatakan ada proses dan output. Pertama, pendidikan harus dilakukan dengan penilaian di dalamnya ada tujuan yakni proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Siswa merupakan subyek dalam pendidikan yang melakukan kegiatan belajar di sekolah. Selanjutnya proses, proses itu sendiri kegiatan belajar mengajar/proses pembelajaran di sekolah. Terakhir outputnya berupa individu yang berkualitas, unggul dan berakhlak. Berawal dari input yaitu siswa yang akan melakukan aktivitas belajar, kemudian diproses adanya kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan output yang berupa hasil belajar.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi sebagaimana dikatakan berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikatakan (Denok Sunarsi, 2017) di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya. Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan

Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar menurut (Gunawan Zebua, 2021) menjelaskan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi menunjukkan kepada faktor-faktor yang memperkuat perilaku. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri seseorang. Dari proses terjadinya, motivasi yang timbul pada diri seseorang dapat dilihat dari dua macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Peserta didik dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan, dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Mereka memerlukan bimbingan dan bantuan untuk memahami bahan pengajaran dalam berbagai kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, peserta didik memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan pengajar, dengan temannya, maupun dengan lingkungan sekitarnya. Kebutuhan akan bimbingan, bantuan, dan perhatian dari pengajar berbeda setiap individu mahasiswa.

Menurut (Daryanti, n.d.) Proses pendidikan pada umumnya akan selalu berhubungan atau tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan. Antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Akan selalu ada hubungan timbal balik antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan harus diperhatikan dalam menjalankan proses pendidikan.

Selain itu, lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Seseorang mendapat pendidikan dan pengetahuan dari lingkungan yang akhirnya akan membentuk kepribadian untuk menentukan tujuan hidupnya. Dalam jurnal (Pratistya Nor Aini & Abdullah Taman, 2012) menjelaskan, yaitu keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, peranan keluarga didalam pendidikan anaknya sangat penting karena cara mendidik orang tua pada anaknya-anaknya sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembinaan dan latihan dari keluarga. Segala sesuatu yang didapatkan dalam kehidupan keluarganya akan terlihat dalam kehidapaan sehari-harinya. Bentuk dan cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian pada diri seseorang.

Lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang yang letaknya dekat dengan jalan raya dan dekat dengan pusat perkotaan Karawang yang memudahkan akses belajar. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mahasiswa yang selanjutnya akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar pada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila siswanya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Disiplin dalam hal ini adalah disiplin belajar

Menurut (Sanjaya, 2005) disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai. Sedangkan menurut (Mujono, 2009) disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai individu atau siswa setelah siswa tersebut mengalami atau melakukan suatu proses aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar merupakan kecakapan aktual (*Actualability*) yang diperoleh siswa, kecakapan potensi (*potencialability*) yaitu kemampuan dasar yang berupa disposisi yang dimiliki individu untuk mencapai prestasi. (Kunandar, 2013) menjelaskan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan, menurut (Susanto, 2013) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan apa saja yang peneliti dapatkan dilapangan akan disesuaikan dengan teori-teori dan akan dikembangkan melalui artikel ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian ekplanatori untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas motivasi (X1), lingkungan (X2), dan disiplin (X3) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Sampel penelitian ini sebanyak 52 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamat di Jl. H. S Ronggowaluyo Telukjambe Timur. Desa Puseurjaya. Kecamatan Telukjambe Timur. Kabupaten Karawang. 41361.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk melihat hasil uji regresi linier berganda motivasi (X1), Lingkungan (X2), dan Disiplin (X3) terhadap hasil belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1.
Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	0.384	0.346	0.19409	2.041

a. Predictors: (Constant), X3 Disiplin, X1 Motivasi, X2 Lingkungan

b. Dependent Variable: Y1 Hasil Prestasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- Nilai koefisien determinasi (R^2) model penelitian sebesar 0.384 tergolong dalam kategori sangat kuat. Nilai tersebut menunjukkan variabel independen X1 Motivasi, X2 Lingkungan dan X3 Disiplin, dapat menjelaskan variabel dependen Y1 Hasil Prestasi sebesar 34.6% sedangkan sisanya 61.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

• Tabel 2

Uji F Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,127	3	0,376	9,975	.000 ^b
	Residual	1,808	48	0,038		
	Total	2,935	51			

a. Dependent Variable: Y1 Hasil Prestasi

b. Predictors: (Constant), X3 Disiplin, X1 Motivasi, X2 Lingkungan

- Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0.376 pada nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$ atau dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar $9.975 > 2.794$. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien regresi sebesar 0.376 termasuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup dan signifikan secara simultan motivasi belajar (X1), lingkungan belajar (X2), dan disiplin belajar (X3) terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Tabel 3

Uji t Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,222	0,438		2,791	0,008		
	X1 Motivasi	0,013	0,006	0,283	2,286	0,027	0,835	1,197
	X2 Lingkungan	0,014	0,006	0,308	2,477	0,017	0,831	1,203
	X3 Disiplin	0,021	0,006	0,419	3,679	0,001	0,991	1,009

a. Dependent Variable: Y1 Hasil

Prestasi

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = 1.222 + 0.013 (X1) + 0.014 (X2) + 0.021 (X3) + e$$

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- X1 Motivasi memiliki nilai output di atas dapat diketahui hasil Uji t yaitu sebesar 2.286 sedangkan dengan nilai $t_{table} =$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $2.286 > 1.677$ berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0.000 < 0.05$ atau dapat dinyatakan signifikan dengan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 28,3%. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat diputuskan **H1 diterima** dan **Ho ditolak**.

- X2 Lingkungan memiliki nilai output di atas dapat diketahui hasil Uji t yaitu sebesar 2.477 sedangkan dengan nilai $t_{table} = 1.677$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $2.477 > 1.677$ berarti terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi lingkungan belajar sebesar $0.000 < 0.05$ atau dapat dinyatakan signifikan dengan pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar sebesar 30,8%. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat diputuskan **H1 diterima** dan **H0 ditolak**.
- X3 Disiplin memiliki nilai output di atas dapat diketahui hasil Uji t yaitu sebesar 3.679 sedangkan dengan nilai $t_{table} = 1.677$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu sebesar $3.679 > 1.677$ berarti terdapat pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0.000 < 0.05$ atau dapat dinyatakan signifikan dengan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 41,9%. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat diputuskan **H1 diterima** dan **H0 ditolak**.

Pengaruh dominan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui *absolute standardized coefficient* yang paling besar. Hasil estimasi yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki *standardized coefficient* yang paling besar terhadap nilai hasil belajar adalah motivasi belajar sebesar 0.419 atau 41,9%. Dengan demikian motivasi belajar merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0.376 pada nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$ atau dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar $9.975 > 2.794$. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien regresi sebesar 0.376 termasuk dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang cukup dan signifikan secara simultan motivasi belajar (X1), lingkungan belajar (X2), dan lingkungan teman sebaya (X3) terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar berpengaruh sebesar 37,3% yang berarti masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajaryaitu sebesar 62,7% yang tidak diteliti oleh penulis misalnya faktor kecerdasan siswa itu sendiri, daya tangkap atau pemahaman siswa, faktor lingkungan keluarga dan masih banyak faktor lainnya.

Secara parsial disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 41,9%, motivasi belajar 28,3% dan lingkungan sebesar 30,8%. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa motivasi

belajar dan lingkungan belajar yang tinggi serta disiplin belajar yang baik akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar lebih dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa daripada motivasi belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil analisis diatas secara simultan menunjukan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan belajar dan disiplin belajar gterhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Adanya Motivasi dan disiplin belajar dalam diri mahasiswa tersebut karena sangat penting dengan adanya motivasi , disiplin dalam lingkungan yang akan mendukung dan mendorong mahasiswa tersebut untuk selalu memiliki semangat dalam belajar untuk mencapai tujuan.

Indikator Kedisiplinan Siswa Menurut (Tu'u, 2004) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukan pergeseran/perubahan kedisiplinan siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut (Syafudin, 2005) dalam jurnal Edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu, ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas - tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Hal tersebut relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mawaddah Siregar & Syaputra, 2022) kedisiplinan belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa serta terlihat dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Kemudian hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang tertuang dalam jurnal. Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh (Novianty, 2019) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah metodologi penelitian.

IV. KESIMPULAN

Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.286 > 1.677$. Hasil analisis deskripsi motivasi belajar mahasiswa berada pada tingkatan tinggi. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan mengakibatkan hasil belajar yang tinggi.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $2.477 > 1.677$. Hasil analisis deskripsi lingkungan belajar siswa berada pada tingkatan tinggi. Ini berarti semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka akan mengakibatkan hasil belajar yang tinggi.

Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar, nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $3.679 > 1.677$. Hasil analisis deskripsi disiplin berada pada tingkatan baik. Ini berarti semakin baik atau semakin kondusif disiplin maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Motivasi belajar, lingkungan belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, nilai F hitung $>$ F tabel sebesar $9.975 > 2.794$. Disiplin belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Daryanti, M. S. (2016). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(1), 85-89.
- Gani, M. A. (2018). Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 82-93.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Novianty, R. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(2), 828-840.
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009

- fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119-124.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 207-226
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Zebua, T. G. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika*. Range: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 68-76.